

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya fotografi ini diharapkan mampu membuat masyarakat maupun konsumen dapat lebih mengenal serta mengetahui seni bela diri pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate. Saat ini organisasi pencak silat di Indonesia sudah mulai berkembang dan diminati oleh masyarakat, bukan hanya sebagai seni bela diri namun juga sebagai ajang olahraga yang dilombakan. Dengan banyaknya organisasi perguruan di Indonesia saat ini, bisa menjadi pilihan bagi masyarakat atau konsumen untuk mengikuti seni bela diri yang digemari. Pembuatan karya ini lebih ditekankan pada tujuan promosi dari Persaudaraan Setia Hati Terate. Media promosi yang dimaksudkan yaitu fotografer hanya menciptakan visual promosi. Tidak menentukan proses kemana foto akan dipromosikan, akan tetapi penciptaan karya foto ini ditargetkan kepada konsumen-konsumen yang membutuhkan karya foto Setia Hati Terate. Untuk proses media promosi selanjutnya, akan diproses oleh pembeli karya foto. Jadi pada dasarnya fotografer hanya menciptakan karya foto, tidak untuk menciptakan proses penjualan kedalam media promosi yang lain.

Ide penciptaan yang diwujudkan dalam bentuk karya foto dimaksudkan untuk memberi nilai estetis karya seni dalam ranah fotografi komersial yang bertujuan untuk proses pemasaran Setia Hati Terate ke konsumen. Penciptaan konsep fotografi tentang Persaudaraan Setia Hati Terate bertujuan untuk

meningkatkan kemampuan dan pengalaman estetis, pemilihan lokasi yang tepat, properti pendukung, pencahayaan serta komposisi agar mendapat hasil foto yang maksimal untuk media promosi. Penciptaan karya fotografi dengan judul “Pencak Silat Para Pencari Tuhan Persaudaraan Setia Hati Dalam Fotografi Komersial” mengalami beberapa kesulitan saat pemotretan. Komposisi foto yang harus tepat agar karya foto terlihat menarik saat dilihat. Pemilihan lokasi yang harus menggunakan izin pemotretan, dan menentukan jadwal model untuk pemotretan. Tentunya kesulitan-kesulitan yang dialami dapat teratasi dengan mempelajari foto yang tidak dipilih. Mempelajari referensi-referensi foto yang sudah ada dapat memudahkan untuk membentuk suatu konsep karya foto. Dari karya yang sudah ada dapat diolah kembali menjadi ide-ide yang baru sehingga bisa diterapkan dalam penciptaan karya foto. Tidak hanya penentuan lokasi saja, proses *digital imaging* terhadap karya foto juga bisa membuat karya foto terlihat menarik untuk media promosi. Lokasi studio foto juga menjadi kendala proses penciptaan karya, jadwal pemotretan yang tidak tetap oleh model membuat proses *digital imaging* menjadi tahap penciptaan karya foto. Adapun kendala lain yang dialami seperti alat yang digunakan saat pemotretan. Alat memang harus diperhitungkan sebelum melakukan pemotretan, alat sangat berpengaruh terhadap proses penciptaan karya karena dengan keterbatasan alat secara langsung akan mempengaruhi hasil karya. Namun keterbatasan alat bukan berarti tidak bisa membuat karya foto yang maksimal, karya foto bisa dibuat secara maksimal jika konsep memang sudah terbentuk dengan tepat. Hasil dari penciptaan karya fotografi ini dapat digunakan sebagai media promosi dimana pun sesuai keinginan pemilik foto nantinya. Contoh media untuk

promosi yang bisa digunakan seperti *instagram*, *facebook*, dan lain-lain. Promosi yang dilakukan di media sosial yaitu untuk mengejar target pasar masyarakat milenial. Namun bisa juga dipasarkan kedalam media cetak yang lainnya.

B. Saran

Proses yang dilakukan tidak cukup mudah tetapi jika dilakukan dengan ketelitian maka hasilnya akan sesuai dengan yang diinginkan. Untuk menghasilkan karya seperti ini dibutuhkan beberapa proses saat pemotretan agar foto yang dihasilkan dapat terlihat menarik dan bernilai komersial. Memastikan peralatan yang digunakan untuk pemotretan sudah tepat. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari hambatan yang terjadi pada saat pemotretan langsung dengan kondisi jadwal tidak tetap. Contoh dalam proses pemotretan karya ini yaitu penggunaan *lighting* atau *flash*, lensa, dan baterai cadangan. Pada saat pemotretan berlangsung membutuhkan lebih dari satu *flash* agar cahaya dapat dimaksimalkan. Penggunaan lensa dengan bukaan *diafragma* besar agar *background* terlihat *blur*. Baterai cadangan untuk kamera dan *flash*, alat ini sangat penting dalam proses pemotretan karena dapat menghambat waktu pemotretan jika harus mengisi ulang baterai yang ada.

Secara keseluruhan karya fotografi tugas akhir penciptaan ini masih jauh dari sempurna. Dalam pembuatan peciptaan karya tugas akhir ini diharapkan banyak mendapat kritik dan saran yang membangun mulai dari teknik komposisi, pencahayaan, atau dari segi yang lainnya dari karya-karya yang telah dibuat agar

dapat memberi pengetahuan baru untuk penulis dan juga pembaca dalam berkarya. Diharapkan dapat lebih menyempurnakan penciptaan karya fotografi dengan ide-ide yang lebih menarik agar karya selanjutnya mendapatkan hasil lebih baik dan menarik untuk dikomersialkan. Karya Tugas Akhir fotografi ini juga diharapkan dapat menjadi referensi para fotografer dan peneliti lainnya dalam memberikan inovasi baru pada perkembangan dunia fotografi.



DAFTAR PUSTAKA

- Dharsono, Sony Kartika. 2007. *Estetika*. Jakarta: Rekayasa Sains.
- Gitosudarmo, Indriyo. 2008. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: BPFE.
- Irvansyah, Muchammad. 2020. “Visualisasi Jurus karate Dalam Fotografi Komersial” Skripsi Tugas Akhir Penciptaan Seni Fotografi. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Kriswanto, Erwin Setyo. 2015. *Pencak silat*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Sudarma, I Komang. 2014. *Fotografi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Supriyono, Rakhmat. 2012. *Your Guide to Good Photography*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Sudin, Andi Casiyem. 2013. *Sejarah SH Terate Persaudaraan Sejati*. Madiun: Yayasan Setia Hati Terate.
- Sukarya, Deniek G. 2009. *Kiat Sukses Deniek G. Sukarya*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sugiharto, Atok. 2005. *Paparazi: Memahami Fotografi Kewartawanan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sunyoto, Danang. 2015. *Penelitian Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Buku Seru.
- Tjin, Ence & Erwin Mulyadi. 2014. *Kamus Fotografi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Tjiptono, Andi. 2001. *Strategi Pemasaran*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Triadi, Andreas Darwis. 2011. *Darwis Triadi Secret Lighting*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Pustaka Laman

Mukadimah Setia Hati Terate

<https://www.boombastis.com/aliran-setia-hati/89138>

<https://www.ruangguru.co.id/pencak-silat-pengertian-sejarah-teknik-dasar-pencak-silat/>

<https://www.soocaphoto.com/commercial-photography-jenis-dari-fotografi-komersial/>

<https://www.instagram.com/p/B2avxtr10n2/?igshid=etj4yoqlwkw4>

<https://www.infofotografi.com/blog/2016/04/workshop-portrait-special-efek-pencak-silat-dengan-flash-photography/>

<https://500px.com/pop315>

<http://idphotographi.blogspot.com/2014/03/spesifikasi-harga-lensa-canon-ef-24-105mm-f.4l-is-usm.html>

https://www.bhphotovideo.com/c/product/1424657REG/fotodiox_sbx_ezpro_balcar_48in_ez_po_48_octagon_softbox.html

[https://www.notebookcheck.net/Lenovo-Ideapad-110-15ACL-](https://www.notebookcheck.net/Lenovo-Ideapad-110-15ACL-80TJ004XRK.2332.0.html)

80TJ004XRK.2332.0.html, diakses pada tanggal 28 Mei 2020